

BAB III

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah untuk memecahkan masalah tersebut sering digunakan metode penelitian. Sehingga penelitian yang akan dibahas dapat terpecahkan masalahnya. Sebagaimana di kemukakan oleh Ali, M (1985: 26) bahwa “hakekat dari melakukan penelitian adalah menemukan pengetahuan, karena pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta, teori, konsep dan dalil yang memungkinkan seseorang memahami suatu gejala”. Tetap tujuan dari penelitian ini adalah menemukan fakta, teori, konsep serta dalil-dalil dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan.

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Bandung, khususnya pada kelompok bidang keahlian teknik pengelasan yang beralamat di Jl. Ciliwung. No. 4 Bandung dan di Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang beralamat Jl. Dr. Setiabudhi. No 229 Bandung. Subjek dalam penelitian adalah materi mata kuliah pengelasan dan materi mata pelajaran produktif SMK Teknologi.

3.2 Prosedur Penelitian

Pada umumnya langkah-langkah itu mempunyai kesamaan, walaupun dalam beberapa hal sering terjadi modifikasi dalam pelaksanaannya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dalam penelitian. Dalam buku Ali, M (1985:23) menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian.

1. Fase perencanaan. Kegiatan yang dilakukan dalam fase perencanaan meliputi:
 - a. Merumuskan Masalah
 - b. Mengadakan Studi Pendahuluan
 - c. Menentukan Sample Penelitian
 - d. Menyusun Rancangan Penelitian
 - e. Menentukan Dan Merumuskan Alat Penelitian

Fahmy Febi Ramdhani , 2018

STUDI RELEVANSI MATERI MATA KULIAH PENGELASAN DAN MATERI MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK PENGELASAN DI SMK TEKNOLOGI

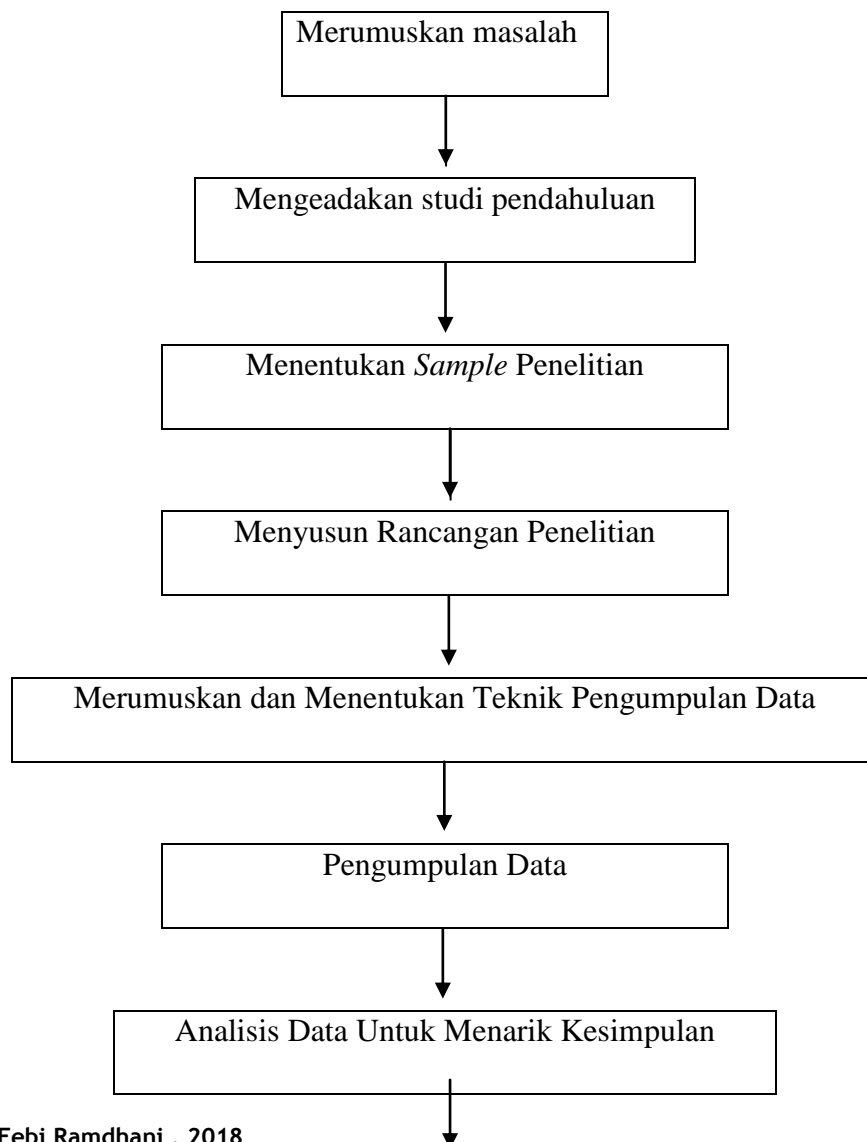
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Fase Pelaksanaan Penelitian. Jika semua persiapan sudah terlaksana maka tinggal dilaksanakan proses penelitiannya, yang meliputi:

- a. Pengumpulan Data
- b. Pengolahan Atau Analisis Data

3. Fase Laporan Penelitian.

Langkah untuk mempermudah dalam proses penelitian maka di tuangkan dalam bagan alir sebagai berikut:



Gambar. 3.1. Bagan Prosedur Penelitian

3.3 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang diteliti. Menurut Ali, M (1985:21) mengemukakan bahwa “metode penelitian sebagai suatu cara dalam memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan metode penelitian ini digunakan untuk mencari atau memecahkan masalah yang sedang diteliti sehingga didapat hasil yang sistematis dan logis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penggunaan metode ini berdasarkan pada tujuan penelitian, yakni untuk memperoleh angka-angka secara numerikal berupa persentase relevansi antara materi pembelajaran produktif pada kurikulum DPTM dan SMK bidang keahlian teknik pengelasan. Sugiono (2008, hlm.14) menjelaskan bahwa “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.”

Sementara itu, metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang ada. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 64) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.”

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Penelitian dengan menggunakan

Fahmy Febi Ramdhani , 2018

STUDI RELEVANSI MATERI MATA KULIAH PENGE**l**ASAN DAN MATERI MATA PELAJARAN
PRODUKTIF TEKNIK PENGE**l**ASAN DI SMK TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan kuantitatif berlandaskan sampel pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang meliputi dokumentasi dengan analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil dengan cara analisis data, supaya mendapatkan hasil yang valid. Metode ini di gunakan untuk mengetahui relevansi materi mata kuliah pengelasan dengan materi mata pelajaran produktif teknik pengelasan.

3.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel yang melahirkan indicator-indikator yang akan dirumuskan pada instrumen. Variabel dari penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Studi Relevansi

Studi relevansi dalam penelitiannya ini didefinisikan sebagai penelitian ilmiah tentang kaitan antara mata kuliah pengelasan dengan mata pelajaran produktif di departemen teknik mesin. Istilah studi menurut Pustaka Bahasa (2002: 1093) memiliki arti penelitian ilmiah. Istilah relevansi dalam Pustaka Bahasa (2002: 1093) mengemukakan bahwa:“relevansi memiliki arti kaitan”. Hubungan mata kuliah dan mata pelajaran ini diukur dengan cara persentase dan dijelaskan dengan naratif dan deskriptif.

Prinsip relevansi itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah bahwa setiap kurikulum harus memiliki keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi internal menunjukkan keutuhan suatu kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal berkaitan

Fahmy Febi Ramdhani , 2018

**STUDI RELEVANSI MATERI MATA KULIAH PENGELASAN DAN MATERI MATA PELAJARAN
PRODUKTIF TEKNIK PENGELASAN DI SMK TEKNOLOGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar peserta didik yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Dalam penelitian ini, digunakan relevansi eksternal untuk melihat keterkaitan antar mata kuliah pengelasan, mata pelajaran produktif Teknik Pengelasan Data relevansi didapat melalui teknik angket dan pengumpulan dokumen, untuk menghasilkan deskripsi relevansi.

3.5 Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format dokumentasi.

3.5.1 Format Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penulis, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan film documenter dan data lain yang relevan. Di dalam metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dan lainnya. Pengertian lebih luas, dokumen bukan hanya yang bersifat tertulis saja tetapi dapat pula beberapa benda-benda peninggalan prasasti dan simbol-simbol. Arikunto (2006:135) berpendapat bahwa asal katanya dokumen, yan artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini diantaranya Silabus mata pelajaran Teknik Pengelasan di SMK dan Silabus Mata Kuliah Teknik Pengelasan Dasar&Lanjut di DPTM

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data silabus dan struktur kurikulum 2013 departemen pendidikan teknik mesin. Adapun cara lainnya yaitu dengan mengunduh di *website* UPI, menanyakan pada pihak sekolah dan dari data guru/dosen.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah di dapat dari hasil wawancara dan angket akan di analisis, supaya terdapat data yang sesuai dengan fakta. Menurut Sugiyono (2013: 335) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mmenjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka analisis data adalah tahap untuk mengolah data hasil penelitian ke dalam bentuk persentase yang selanjutnya akan dideskripsikan. Ada beberapa tahapan menganalisis data sebagai berikut:

3.7.1 Memaparkan data ke dalam bentuk tabel

Tahap ini, data yang suda didapat dari hasil penelitian akan di tuangkan ke dalam bentuk tabel supaya lebih mudah dalam pengamatannya. Dalam tabel ini dilihat relevansi antara mata kuliah pengelasan, mata pelajaran Relevansi dari mata kuliah pengelasan, mata pelajaran produktif di tuangkan ke dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel. 3.1 Tabel Relevansi

No	Deskripsi Materi Mata Pelajaran Pengelasan Las Busur Listrik SMK	Materi Mata Kuliah yang relevan dengan mata pelajaran pengelasan di SMK	Jumlah Materi yang Relevan
		Persentase Relevansi	

3.7.2 Formulasi Perhitungan Penilaian Relevansi

Besarnya relevansi Mata Pelajaran Produktif Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Bandung dengan materi Mata Kuliah Teknik Pengelasan, dapat dihitung dengan menggunakan persamaan 3.1 (Arikunto, 2008). Relevansi menyatakan besarnya tingkat kesesuaian, skor nyata yaitu jumlah nomor mata pelajaran yang relevan dengan materi di perkuliahan, sedangkan yang dimaksud dengan skor ideal yaitu jumlah total materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Bandung

$$relevansi = \frac{nyata}{ideal} \times 100\%$$

Keterangan :

Relevansi = Kesesuaian materi %

Skor Nyata = Jumlah skor nyata

Skor Ideal = Jumlah skor ideal

Hasil relevansi yang diperoleh memiliki beberapa kategori dengan setiap kategori menyatakan seberapa besar tingkat relevansi dari setiap komponen yang diteliti. Kategori relevan diperoleh jika bobot nilai persentase (x) lebih dari 80%

Tabel. 3.2 Bobot Relevansi

Bobot	Kategori
-------	----------

0 % $\leq x \leq$ 20 %	Sangat Kurang Relevan
21 % $\leq x \leq$ 40 %	Kurang Relevan
41 % $\leq x \leq$ 60 %	Cukup Relevan
61 % $\leq x \leq$ 80 %	Relevan
81 % $\leq x \leq$ 100 %	Sangat Relevan

Sumber: Arikunto (2008:52)

3.7.3 Menafsirkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan data yang terdapat pada tabel sehingga memudahkan untuk dipahami. Penafsiran ini berupa deskripsi tentang relevansi atau tidaknya materi mata kuliah pengelasan dengan mata pelajaran produktif

3.7.4 Pembahasan hasil materi

Pembahasan ini di peroleh dari hasil mengaitkan antara ke dua materi tentang pengelasan, sehingga masalah yang di temui akan dijawab sesuai dengan fakta yang ada.

Fahmy Febi Ramdhani , 2018

**STUDI RELEVANSI MATERI MATA KULIAH PENGELASAN DAN MATERI MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK
PENGELASAN DI SMK TEKNOLOGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu